

Pengaruh Media Loosepart Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. Penelitian di Kelas A Kelompok Bermain Hidayatul Islah

Paridah hidayat¹, Ina Haerina²
PIAUD, STAI SILIWANGI GARUT, INDONESIA
paridahhidayat@stais.ac.id¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media Loosepart di kelas A Kelompok Bermain Hidayatul Islah, untuk mengetahui perkembangan kognitif di kelas A Kelompok Bermain Hidayatul Islah, dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media loosepart terhadap perkembangan motorik kognitif di kelas A Kelompok Bermain Hidayatul Islah. Dalam menstimulus perkembangan kognitif anak haruslah menarik, menyenangkan dan konkrit sehingga penjelasannya mudah dipahami oleh anak. Guru tentunya sangatlah berperan penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang hidup di dalam kelas. Guru yang kreatif dan variatif dapat memvariasikan gaya mengajarnya. agar bisa menarik minat anak untuk belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 24 dan analisisnya menggunakan uji annova. Berdasarkan hasil pengolahan data, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media loosepart ada di 50% artinya cukup baik, dan perkembangan kognitif ada di 45%, artinya juga cukup baik. Hal ini menandakan bahwa ada pengaruh media loosepart terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di Kelompok Bermain Hidayatul Islah.

Kata kunci : *Loosepart*, kognitif, anak usia dini

Abstract

This research aims to determine the use of Loosepart media in class A of the Hidayatul Islah Play Group, to determine cognitive development in class A of the Hidayatul Islah Play Group, and to determine the effect of using loosepart media on cognitive motor development in class A of the Hidayatul Islah Play Group. To stimulate children's cognitive development, it must be interesting, fun and concrete so that the explanation is easy for children to understand. Teachers certainly play an important role in creating a lively learning atmosphere in the classroom. Creative and varied teachers can vary their teaching styles. so that it can attract children's interest in learning. This type of research is quantitative research. The research subjects were students. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. The data processing technique uses the SPSS

24 application and the analysis uses the ANOVA test. Based on the results of data processing, this research shows that the use of loose part media is at 50%, meaning it is quite good, and cognitive development is at 45%, meaning it is also quite good. This indicates that there is an influence of loose part media on the cognitive development of young children in the Hidayatul Islah Play Group.

Keywords: *Loosepart, cognitive, earlychildhood*

1. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya disingkat PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini penting dilaksanakan sebab pada masa ini merupakan masa peka dimana seluruh aspek perkembangan anak harus dioptimalkan, salah satunya adalah perkembangan kognitif. Kognitif dapat diartikan dengan kemampuan belajar atau berpikir atau kecerdasan yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya, serta keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana. Sejalan dengan yang dikemukakan Istilah Maslihah bahwa kognitif sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengerti sesuatu artinya mengerti menunjukkan kemampuan untuk menangkap sifat, arti, atau keterangan mengenai sesuatu (Nurhakim 2022).

Kemampuan kognitif adalah kemampuan yang mencakup kegiatan mental (otak), kemampuan yang mencakup aktivitas otak untuk mengembangkan kemampuan rasional atau akal. Menurut Sudono yang dikutip Nur'aliyah Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menciptakan proses belajar mengajar yang membosankan, guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan bijak. Penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk mengubah konsep materi yang abstrak menjadi konsep yang lebih konkrit agar anak dapat memahami materi yang disampaikan guru. Oleh karena itu penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting untuk menciptakan tujuan pembelajaran yang optimal (Nurhakim 2023).

Untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak, kita perlu memberikan penjelasan yang menarik, menyenangkan, dan konkrit serta mudah dipahami anak. Guru tentunya mempunyai peranan penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis di kelas. Guru yang kreatif dan serba

bisa dapat memvariasikan gaya mengajar mereka. Untuk merangsang minat anak dalam belajar (Nurhakim, Yahya, and Rasyid 2021)

Menurut Sriningsih, proses modifikasi perilaku memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran, dan hal ini dapat dicapai melalui tiga hal:

Kemampuan kognitif sangat diperlukan dalam tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, karena kemampuan kognitif merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan. Perkembangan kognitif anak memiliki beberapa indikator yaitu belajar dan pemecahan masalah, berpikir logis, dan berpikir simbolik.

Menurut Sriningsih proses modifikasi tingkah laku sangat membantu keberhasilan proses belajar yang dapat dilakukan melalui tiga hal antara lain: pemberian stimulus, penguatan (*reinforcement*) dan hukuman (*punishment*).

Kemampuan kognitif sangat diperlukan dalam tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, karena kemampuan kognitif merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan. Perkembangan kognitif anak memiliki beberapa indikator yaitu belajar dan pemecahan masalah, berpikir logis, dan berpikir simbolik.

Berdasarkan Permendikbud No 137 Tahun 2014 lampiran dua tentang tingkat pencapaian perkembangan anak untuk anak usia 4-5 tahun, indikator berpikir simbolik menyatakan bahwa anak harus sudah mampu mencapai tingkat pencapaian perkembangan diantaranya membilang banyak benda satu sampai sepuluh, mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan, mengenal lambang huruf.

Untuk itu pendidik dan tenaga kependidikan Paud harus menyiapkan alat dan bahan yang cukup, tepat, menarik, menyenangkan dan konkrit, sehingga penjelasannya mudah dipahami oleh anak. guru tentunya sangatlah berperan penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang hidup di dalam kelas, guru dapat memfasilitasi alat dan bahan yang beragam saat anak main, salah satunya menggunakan loosepart.

Loosepart berasal dari bahasa Inggris yang berarti bagian lepas. Jadi secara bahasa atau etimologi *loosepart* adalah bagian lepas. *Loose* yang berarti lepas dan *part* yang berarti bagian.

Looseparts secara terminology atau secara istilah adalah bahan yang dapat dipindahkan, dibawa, digabungkan, dirancang ulang, dipisahkan, dan disatukan dengan berbagai cara. Kelebihan media ini adalah kegunaannya dalam pembelajaran anak tidak pernah ada habisnya. Anak-anak akan menjadi kreatif, anak belajar menghargai bahan-bahan atau benda-benda disekeliling mereka, anak-anak juga akan dapat ikut memelihara lingkungan ketika memahami bahwa barang-barang bekas dapat didaur ulang.

Allah berkata di dalam Surat Al Baqarah Ayat 189 berdasarkan Al Quran kita selaku pendidik harus menyiapkan alat dan bahan yang tepat dan menggunakan alat bahan yang tepat untuk anak usia dini.

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلِ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ وَلَيْسَ الْبِرُّ بِأَنْ تَأْتُوا الْبُيُوتَ مِنْ ظُهُورِهَا وَلَكِنَّ
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ الْبِرُّ مَنْ اتَّقَى وَأَتَى الْبُيُوتَ مِنْ أَبْوَابِهَا

Artinya: Mereka bertanya kepadamu wahai (Muhammad) tentang bulan sabit. Katakanlah, "itu adalah (penunjuk) waktu bagi manusia dan (ibadah) haji." Dan bukanlah suatu kebajikan memasuki rumah dari atasnya, tetapi kebajikan adalah (kebajikan) orang yang bertaqwa. Masukilah rumah-rumah dari pintu-pintunya, dan bertaqwalah kepada Allah agar kamu beruntung.

Berdasarkan Tafsir Al Maraghi

Mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang hikmah berbeda bedanya bentuk hilal dan faedahnya. kemudian Rasulullah menjawab hilal itu adalah tanda-tanda bagi umat manusia di dalam menentukan urusan dunia mereka. Dengan hilal tersebut mereka mengetahui waktu mana yang paling tepat untuk melakukan cocok tanam atau berdagang. Hilal juga merupakan tanda- tanda waktu ibadah. mereka bisa menentukan bulan ramadhan dan saat berakhirnya bulan puasa. Terutama sekali, hilal itu dipakai untuk menentukan waktu haji.

Jika kita sambungkan Qs -Al Baqarah di atas dengan konsep penggunaan loospart maka, setiap guru dapat menggunakan berbagai alat dan bahan untuk mempermudah proses kegiatan pembelajaran

Kenyataan dilapangan guru kurang memahami metode pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi tidak mnyenangkan, dan anak menjadi tidak paham dalam menerima pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pengenalan berpikir simbolik di Paud Hidayatul Islah, cenderung menekankan pada praktek *paper pencil test*, yaitu penggunaan pensil dan buku. Akibatnya pembelajaran menjadi monoton dan tidak menarik.

Selain itu, guru juga jarang menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk pengenalan berpikir simbolik, guru hanya menggunakan media seperti majalah dan buku tulis, sehingga pemahaman anak tentang konsep berpikir simbolik kurang terstimulus dengan baik.

Sejalan dengan pernyataan diatas, peneliti menemukan di lembaga Hidayatul Islah, buku yang digunakan dalam mengenalkan konsep berpikir simbolik adalah buku yang lama, sehingga proses kegiatan belajar menjadi tidak menarik dan monoton, akibatnya stimulasi berpikir simbolik terkesan menghafal bukan bermakna, anak menghafal bukan konsep yang distimulasi.

Oleh karena itu, kognitif anak kurang berkembang karena anak menemukan kejenuhan dalam pembelajaran sehingga kurang termotivasi dalam pembelajaran, metode yang digunakan kurang kreatif karena guru hanya menggunakan metode pemberian tugas dalam mengenalkan konsep dan lambang bilangan. Anak hanya diberikan lembar kerja yang berisi angka-angka atau menyebutkan bilangan 1-10 secara bersama-sama, kemudian anak ditugaskan untuk menulis angka tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui penggunaan media *looseparts* terhadap perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di PAUD Hidayatul Islah Kecamatan Kdungora Kabupaten Garut, Untuk mengetahui perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di PAUD Hidayatul Islah Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut, Untuk mengetahui pengaruh media *looseparts* terhadap perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di PAUD Hidayatul Islah Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut.

Manfaat penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru diantaranya: Hasil penelitian bisa digunakan untuk landasan kebijakan sekolah dalam menggunakan media *loosepart* sehingga kemampuan anak dapat ditingkatkan, Dapat menjadi referensi penggunaan media *loosepart* untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini, Memudahkan guru dalam menyediakan alat, bahan dan ragam kegiatan main anak usia dini.

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi lembaga diantaranya: Kebijakan dalam menggunakan kurikulum yang berbasis *loosepart*, memudahkan dalam membuat program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam meningkatkan perkembangan anak usia dini berbasis *looseparts*.

Hasil penelitian dapat di jadikan dasar untuk penelitian yang lebih lanjut dengan topik yang sama atau topik yang berbeda,. Untuk usia yang sama atau usia yang berbeda.

Berikut adalah beberapa hasil penelitian terdahulu tentang hubungan media *looseparts* terhadap perkembangan kognitif anak usia dini.

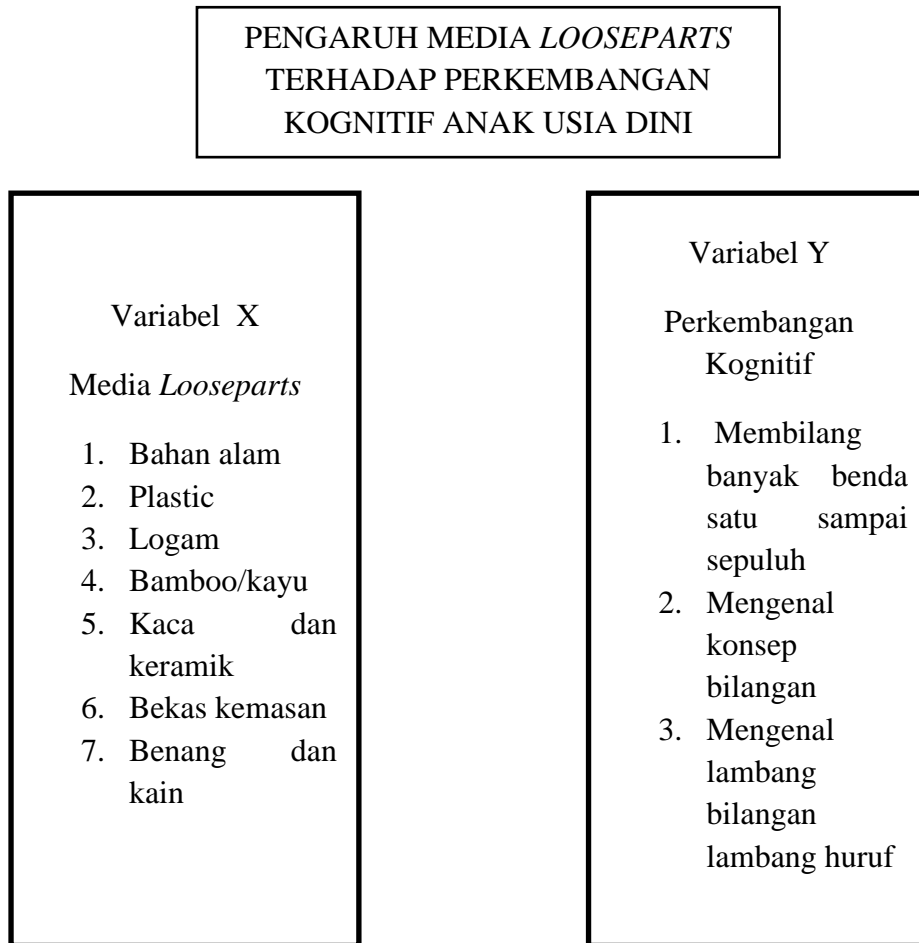
Tabel 1.1

Tinjauan Kajian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Penerbit/ Institusi	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1.	Hubungan Media Looseparts	Anis	2020	STAI Siliwangi	Persamaan : Meningkat katkan

	Dengan Perkembangan Kognitif anak (berpikir simbolik)				kemampuan perkembangan kognitif anak Perbedaan : Lokasi tempat penelitian, usia anak, tahun penelitian
2.	Pengembangan Pembelajaran Matematika di Lembaga PAUD dengan Metode Binama	Muhammad askar	2016	Uin sunan kali jaga	Persamaan: Meningkatkan pengembangan pembelajaran matematika anak Perbedaan: Media yang digunakan, lokasi penelitian, tahun penelitian
3.	Kemampuan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun di Kober Al Hidayah Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis	Sumardi	2017	UPI Tasikmalaya	Persamaan : Meningkatkan kemampuan matematika anak Perbedaan: Media yang digunakan, lokasi penelitian, tahun penelitian

Kerangka pemikiran digambarkan dengan skema sebagai berikut



2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, adapun yang menjadi populasinya adalah seluruh siswa kelas A KB Hidayatul Islah sebanyak 20 siswa. Dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas A KB Hidayatul Islah sebanyak 20 siswa. tempat penelitian dilaksanakan di KB Hidayatul Islah yang beralamat di Kp. Babakan Legon Desa Kadungora Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2022.

Adapun yang menjadi data primer adalah siswa kelas A KB Hidayatul Islah dan guru, dan yang menjadi data sekunder adalah data dari buku-buku diantaranya buku karya Ahmad Rudianto yang berjudul perkembangan kognitif dan buku karya Khadijah yang berjudul Media pembelajaran Anak Usia Dini, juga referensi dari Permendikbud No 137 tentang Standar Tingkat Pencapaian dan Perkembangan Anak Usia Dini dan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Juga beberapa literature seperti jurnal dan skripsi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Instrumen

Penelitiannya adalah lembar observasi, daftar pertanyaan wawancara dan dokumentasi pelaksanaan penelitian. Teknik analisis data dilakukan melalui uji annova pada aplikasi SPSS 24. Data yang diperoleh dimasukkan dan diolah melalui analisis uji annova

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui :

Observasi

Observasi adalah pengamatan-pengamatan dan penataan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi dilakukan langsung oleh peneliti kepada murid di KB Hidayatul Islah. Observasi adalah instrument lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Dalam penelitian kuantitatif instrument observasi sering digunakan sebagai alat instrument pelengkap. Dalam penelitian ini, peneliti benar-benar hanya mengamati tanpa melakukan intervensi apapun sehingga observasi ini bersipat *non participant*.

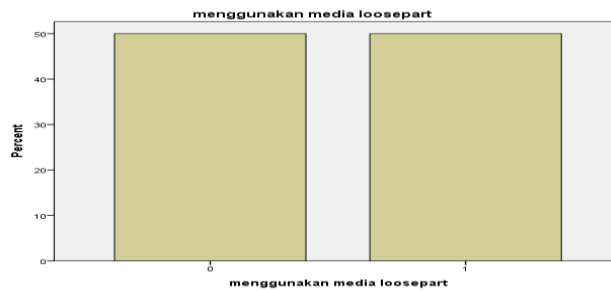
Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan cara melakukan Tanya jawab atau interview antar peneliti dan responden. Wawancara bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara yang terstruktur bisa dipakai apabila jawaban yang akan diperoleh telah diketahui peneliti. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas, dan peneliti tidak memakai pedoman wawancara dalam mengumpulkan data atau informasi. Adapun yang diwawancarai pada penelitian ini adalah guru di KB Hidayatul Islah, dan dari hasil wawancara didapat dari 2 orang guru KB Hidayatul Islah, 1 orang guru menggunakan media loosepart dalam pembelajarannya.

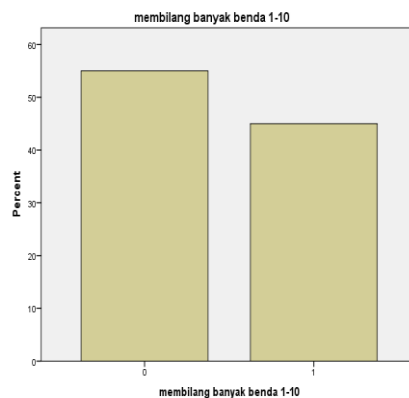
Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data untuk selanjutnya data ditelaah. Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa pengambilan gambar saat penelitian dilakukan dan pada saat mewawancarai guru di KB Hidayatul Islah. Data diambil dengan cara mengambil gambar pada saat mengobservasi siswa dan mewawancarai guru di KB Hidayatul Islah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Dari hasil perhitungan terhadap media *loosepart* didapatkan hasil dari 20 siswa didapat 10 siswa (50%) menggunakan media *loosepart* dalam pembelajarannya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *loosepart* di Paud Hidayatul Islah cukup baik.



Dari hasil perhitungan terhadap kognitif didapat hasil sebagai berikut:

Untuk indikator membilang banyak benda 1-10 didapat sebanyak 45% siswa mampu melakukannya. Hal ini berarti kemampuan kognitif siswa di Paud Hidayatul Islah untuk indikator ini cukup baik.

Untuk indikator mengenal konsep bilangan didapat sebanyak 45% siswa mampu melakukannya. Hal ini berarti kemampuan kognitif siswa di Paud Hidayatul Islah untuk indikator ini cukup baik.

Untuk indikator mengenal banyak bilangan didapat sebanyak 45% siswa mampu melakukannya. Hal ini berarti kemampuan kognitif siswa di Paud Hidayatul Islah untuk indikator ini cukup baik.

Untuk indikator mengenal lambang huruf didapat sebanyak 45% siswa mampu melakukannya. Hal ini berarti kemampuan kognitif siswa di Paud Hidayatul Islah untuk indikator ini cukup baik.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.250	1	1.250	6.081	.024 ^b
	Residual	3.700	18	.206		
	Total	4.950	19			

a. Dependent Variable: membilang banyak benda 1-10

b. Predictors: (Constant), menggunakan media loosepart

Dari hasil perhitungan analisis annova tentang pengaruh media loosepart terhadap perkembangan kognitif didapat hasil sebagai berikut:

Hasil analisis annova pengaruh media loosepart terhadap kognitif untuk indikator membilang banyak benda 1-10, didapat nilai signifikasinya sebesar 0,024 yang berarti kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media loosepart terhadap perkembangan kognitif untuk indikator membilang banyak benda 1-10.

Hasil analisis annova pengaruh media loosepart terhadap kognitif untuk indikator mengenal konsep bilangan, didapat nilai signifikasinya sebesar 0,024 yang berarti kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media loosepart terhadap perkembangan kognitif untuk indikator mengenal konsep bilangan.

Hasil analisis annova pengaruh media loosepart terhadap kognitif untuk indikator mengenal banyak bilangan, didapat nilai signifikasinya sebesar 0,024 yang berarti kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media loosepart terhadap perkembangan kognitif untuk indikator mengenal banyak bilangan.

Hasil analisis annova pengaruh media loosepart terhadap kognitif untuk indikator mengenal lambang huruf, didapat nilai signifikasinya sebesar 0,024 yang berarti kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh

media loosepart terhadap perkembangan kognitif untuk indikator mengenal lambang huruf.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang Pengaruh Media *Loosepart* Terhadap Perkembangan Kognitif anak usia dini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *loosepart* dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di dalam kegiatan pembelajaran, secara lebih rinci dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan media *loosepart* di kelas A Kelompok Bermain Hidayatul Islah cukup baik, hal ini dilihat dari 20 siswa kelas A Kelompok Bermain Hidayatul Islah, 10 siswa (50%) menggunakan media *loosepart* dalam pembelajarannya, sementara 10 siswa lainnya menggunakan media pembelajaran lain selain *loosepart* dalam pembelajarannya, Perkembangan kognitif di Kelompok Bermain Hidayatul Islah meningkat setelah penggunaan media *loosepart* dalam pembelajarannya, hal ini dapat dilihat dari semua indikator kognitif. Untuk indikator membilang banyak benda 1-10 didapat 45% anak mampu melakukannya. Untuk indikator mengenal konsep bilangan didapat 45% anak mampu melakukannya. Untuk indikator mengenal banyak bilangan didapat 45% anak mampu melakukannya. Untuk indikator mengenal lambang huruf didapat 45% anak mampu melakukannya.

Ada pengaruh positif dari penggunaan media *loosepart* terhadap perkembangan kognitif, hal ini dapat dilihat dari perhitungan annova yang mana nilai signifikansi untuk semua indikator kurang dari 0,05, hal ini berarti ada pengaruh positif penggunaan media *loosepart* terhadap perkembangan kognitif.

SARAN

Untuk Sekolah

Memberikan pengarahan/pengetahuan tentang pengaruh penggunaan media *loosepart* kepada guru-guru bahwa dengan menggunakan media *loosepart* ini merupakan model pembelajaran yang sangat efektif untuk meningkatkan perkembangan kognitif, Memfasilitasi guru agar dapat menggunakan media *loosepart* dalam pembelajaran, sehingga tercipta pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sesuai dengan yang diharapkan dan Menciptakan lingkungan yang kondusif yang mampu meningkatkan perkembangan kognitif, sehingga hasil belajar akan meningkat pula.

Untuk Guru

Senantiasa mengembangkan penggunaan media *loosepart*, sehingga siswa lebih berkonsentrasi dan termotivasi untuk belajar.

Memberikan media *loosepart* yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.

Guru senantiasa menggunakan alat peraga edukatif yang tepat dalam menstimulus aspek perkembangan anak.

Hendaknya terus mengadakan perbaikan-perbaikan pembelajaran agar terwujudnya sesuatu yang diinginkan, juga mampu mendidik siswa siswi baik dari segi afektif, kognitif dan psikomotor serta memberikan contoh teladan yang baik kepada peserta didik.

Untuk Orang Tua

Memberikan perhatian yang cukup agar putra putrinya siap dalam melaksanakan pembelajaran *loosepart* di sekolahnya.

Kepada segenap orang tua/ wali murid turut serta memberikan bimbingan agar putra putrinya lebih meningkat lagi dalam pembelajaran.

Referensi

Al Quran Surat Al Baqarah Ayat 189

Dunia ilmu pengetahuan dan Pendidikan:tt1D 12c"Metode Tanya Jawab"Surat Al Baqarah ayat 189(ghufron-dimyati.blogspot.com)
Mulyasa, E. 2017 *Strategi Pembelajaran PAUD*. . Bandung: Remaja Rosda Karya.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta

Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing

Notoatmodjo, Soekidjo.2002 *Metodologi Penelitian Kesehatan*. : Jakarta: Rineka Cipta.

Permendikbud 137 dan 146

Siatajani,yulianti. 2020 *loose part material lepasan otentik stimulasi PAUD*..Semarang:PT Seratus Aksara.

Sriningsih, Nining. 2009 *Pembelajaran Matematika Terpadu untuk Anak Usia Dini*.. Bandung: Pustaka Sebelas.

- Sugiyono(2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno,Paul 2001.*Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*.yogyakarta.KANISIUS (anggota IKAPI)
- Anis. 2020. Hubungan Media Looseparts Dengan Perkembangan Kognitif Anak. (Skripsi) Garut, STAI Siliwangi.
- Nur'aliyah, Ulfayati.2013 *Meningkatkan Kemampuan Operasi Penjumlahan Melalui Penggunaan Media Realia- Skripsi*. Bandung: UPI
- Nurhakim, Haditsa Qur'ani. 2022. "Hak Asasi Anak Perspektif Islam." *Kartika: Jurnal Studi Keislaman* 2(1):66–80.
- Nurhakim, Haditsa Qur'ani. 2023. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah." *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 22(2):303–13.
- Nurhakim, Haditsa Qur'ani, Wildan Yahya, and A. Mujahid Rasyid. 2021. "TAHFIDZUL QUR'AN LEARNING MANAGEMENT AT PPI 153 AL-FIRDAUS." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 10(2):275–84.
- Restya, Dinda. 2016 *Hubungan Permainan Tradisional dan Kemampuan Kognitif Anak dalam Mengenal Konsep Bilangan di TK Aftihujannah Sukarame Bandar Lampung..* Bandar Lampung: Universitas Lampung. skripsi
- Sholihah, alfi jauharotus 2019.*peningkatan kemampuan mengurutkan bentuk geometri melalui kegiatan meronce manik- manik* .skripsi surabaya: uin sunan ampel surabaya